

## ABSTRAK

Integrasi sektor perbankan pada ASEAN +3 telah berkembang pesat. Namun hal tersebut meningkatkan terjadinya penularan risiko. Oleh sebab itu, perlu dilakukan pengawasan sektor perbankan secara bersama-sama. Salah satunya dengan mengamati keterkaitan *central bank rates* tiap negara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antar *central bank rates*, respon masing-masing *central bank rates* atas perubahan *central bank rates* negara lain, dan dampak suatu *central bank rates* terhadap *central bank rates* negara lain.

Populasi dari penelitian ini adalah *central bank rates* yang ada pada negara anggota ASEAN +3 pada tahun 2006-2012. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 9 *central bank rates* dari negara anggota ASEAN +3 yang memenuhi syarat sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan metode *Vector Auto Regression* (VAR) yang dikombinasikan dengan *Vector Error Correction Model* (VECM) dengan menggunakan program Eviews 6. Dalam analisis tersebut metode yang digunakan antara lain *Granger Causality Test*, *Impulse Response Function* (IRF), dan *Variance Decomposition* (VD).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari *Granger Causality Test* ditemukan adanya beberapa keterkaitan signifikan diantara *central bank rates* yang ada pada negara anggota ASEAN +3. Untuk hasil dari analisis *Impulse Response Function* (IRF) menunjukkan adanya reaksi dari *central bank rates*  $j$  terhadap guncangan yang terjadi pada *central bank rates*  $i$ . Rata-rata respon tercepat yang diberikan adalah dua minggu dari adanya guncangan perubahan *central bank rate* negara lain. Sedangkan hasil dari analisis *Variance Decomposition* (VD) menunjukkan adanya dampak guncangan pada *central bank rates*  $i$  akan diterima pada *central bank rates*  $j$ . Hasil tersebut secara tidak langsung membuktikan adanya integrasi sektor perbankan pada ASEAN +3.

Kata kunci: integrasi sektor perbankan, *central bank rates*, *vector error correction model*